

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK

LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TANGGAL YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 MARET 2014
(UNTUK AKUN POSISI KEUANGAN) DAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(UNTUK AKUN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE DATE ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND MARCH 31, 2014
(ACCOUNT FOR FINANCIAL POSITION) AND
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013
(ACCOUNT FOR COMPREHENSIVE INCOME)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

1. Nama	VINCENT NANGOI	Name
Alamat kantor	Prince Centre Lt. 8, Suite 806, Jl. Jend. Sudirman Kav. 3-4, Jakarta 10220	Offices address
Telepon	021-5700 435	Telephone
Jabatan	Direktur Utama / <i>President Director</i>	Position
2. Nama	MINESH SHRI KRISHNA DAVE	Name
Alamat kantor	Prince Centre Lt. 8, Suite 806, Jl. Jend. Sudirman Kav. 3-4, Jakarta 10220	Offices address
Telepon	021-5700 435	Telephone
Jabatan	Direktur / <i>Director</i>	Position

Menyatakan bahwa

Declared that

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; | 1. <i>Responsibility for the preparation and presentation of the Company's of financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia | 2. <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information presented in the Company's financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Company's financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. <i>Responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 23 Oktober 2014/ October 23, 2014



Vincent Nangoi
Direktur Utama / *President Director*

Minesh Shri Krishna Dave
Direktur / *Director*

PT Sumber Energi Andalan Tbk

Prince Centre, #806, Jl. Jend. Sudirman Kav 3-4, Jakarta Pusat 10220, Indonesia
Tel +62 21 5700 435 Fax +62 21 5738 057

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	<u>Hal / Pages</u>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	i – ii
LAPORAN KEUANGAN/ <i>FINANCIAL STATEMENTS</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN/ <i>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i>	1 – 2
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF/ <i>STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME</i>	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/ <i>STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i>	4
LAPORAN ARUS KAS/ <i>STATEMENT OF CASH FLOWS</i>	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ <i>NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS</i>	6 – 37

Laporan No. R031/01/FD/I/SEA-1/14

Report No. R031/01/FD/I/SEA-1/14

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Kepada Yth,
Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Sumber Energi Andalan Tbk**

**To:
The Shareholders, Commissioners and Directors of
PT Sumber Energi Andalan Tbk**

Kami telah mereviu laporan keuangan interim PT Sumber Energi Andalan Tbk yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 30 September 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan interim ini berdasarkan reviu kami.

We have reviewed the accompanying interim financial statements of PT Sumber Energi Andalan Tbk which comprise the interim statement of financial position as of September 30, 2014, and the interim statement of comprehensive income, interim statement of changes in equity, and interim statement of cash flows for the six-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Scope of Review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Sumber Energi Andalan Tbk tanggal 30 September 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim financial statements do not present fairly, in all material respects, the consolidated financial position on PT Sumber Energi Andalan Tbk as of September 30, 2014, and their financial performance and their cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

HENDRAWINATA EDDY & SIDDHARTA

Florus Daeli, MM., CPA.

Nomor Izin Akuntan Publik No. AP. 0126
License of Public Accountant No. AP.0126

Jakarta, 23 Oktober 2014/ October 23, 2014

Laporan keuangan tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Standar, prosedur dan praktek digunakan untuk mengaudit laporan keuangan tersebut mungkin berbeda dari yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Oleh karena itu laporan keuangan beserta laporan auditor tidak dimaksudkan untuk digunakan oleh mereka yang tidak diberitahu tentang standar akuntansi keuangan di Indonesia dan standar auditing dan penerapannya dalam praktek.

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about the Indonesian Financial Accounting Standards and auditing standards, and their application in practice.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2014

(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

ASET	Catatan/ Notes	30-09-2014	31-03-2014	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c, 2e, 3, 15, 16	1,544,201	1,947,221	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – pihak berelasi	2c, 2d, 6b, 15	283,388	91,300	Accounts receivable – related parties
Piutang lain-lain				Others receivable
- Pihak berelasi	2c, 2d, 6b, 15, 16	13,326	3,235	- Related parties
Biaya dibayar dimuka	2f	5,360	6,655	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2m, 8a	38,975	24,794	Prepaid tax
		<u>1,885,250</u>	<u>2,073,205</u>	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	2k, 4, 18	73,687,429	57,951,356	Investment in associates
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Maret 2014 masing-masing sebesar USD15,630 dan USD10,972	2g, 5	20,587	25,245	Fixed assets - net of accumulated depreciation as of September 30, 2014 and March 31, 2014 amounting to USD15,630 and USD10,972., respectively
Aset lain-lain		9,751	9,751	Other assets
		<u>73,717,767</u>	<u>57,986,352</u>	
JUMLAH ASET		<u>75,603,017</u>	<u>60,059,557</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to interim Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2014

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
SEPTEMBER 30, 2014

(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	30-09-2014	31-03-2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang pajak	2m, 8b	1,388	1,921	Tax payable
Biaya yang masih harus dibayar	2c, 7, 15	43,344	120,702	Accrued expenses
		<u>44,732</u>	<u>122,623</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal dasar – 136,000,000 lembar saham, nilai nominal Rp1,000 per saham, ditempatkan dan disetor penuh 34,000,000 lembar saham	9	3,388,142	3,388,142	Authorized capital – 136,000,000 Shares, par value Rp1,000 issued and and fully at paid 34,000,000 shares
Agio saham	10	677,628	677,628	Share premium
Saldo laba	14	53,090,575	37,469,224	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya				Other reserves
- Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		74,996	74,996	- Currency translation reserve
- Penyesuaian nilai wajar investasi entitas asosiasi yang belum terealisasi	4	18,326,944	18,326,944	- Adjustment fair value on unrealized gain of investments in associated
		<u>75,558,285</u>	<u>59,936,934</u>	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>75,603,017</u>	<u>60,059,557</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to interim Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2014

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
SEPTEMBER 30, 2014

(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	30-09-2014	30-09-2013	
PENDAPATAN	2i, 6b, 11, 13	238,750	229,000	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2i, 13	-	-	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		238,750	229,000	GROSS PROFIT
Pendapatan bunga		43,162	7,698	<i>Interest income</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	2k, 4	15,736,073	11,637,101	<i>Share of result of associates</i>
Pendapatan lain-lain				<i>Others income</i>
- Pihak berelasi	6b	15,000	-	<i>- Related parties</i>
- Pihak ketiga		-	12,917	<i>- Third parties</i>
Rugi selisih kurs-bersih		(60,138)	(12,083)	<i>Loss on foreign exchange – net</i>
Beban umum dan administrasi	2i, 12	(351,373)	(149,106)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan		(123)	(91)	<i>Financing charges</i>
Beban lain-lain		-	(561)	<i>Others expense</i>
		15,382,601	11,495,875	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		15,621,351	11,724,875	NET INCOME BEFORE TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Pajak kini	2m, 8c	-	(8,739)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	2m	-	-	<i>Deferred tax</i>
		-	(8,739)	
LABA BERSIH	14	15,621,351	11,716,136	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH KOMPREHENSIF		15,621,351	11,716,136	NET COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM	14	0.46	0.34	NET EARNING PER SHARE
LABA BERSIH KOMPREHENSIF PER SAHAM	14	0.46	0.34	NET COMPREHENSIVE INCOME PER SAHAM

Catatan atas Laporan Keuangan interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to interim Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
SEPTEMBER 30, 2014

(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

	Modal saham - ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Share capital - authorized issued and fully paid</i>	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ <i>Currency transaction adjustment reserve</i>	Penyesuaian nilai wajar investasi entitas asosiasi yang belum terrealisasi/ <i>Adjustment fair value on unrealized gain of investment in associates</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>
Catatan/ <i>Notes</i>	Agio saham/ <i>Share Premium</i>				
Saldo per 31 Maret 2013	3,388,142	74,996	18,326,944	11,360,873	33,828,583
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	11,716,136	11,716,136
Saldo per 30 September 2013	<u>3,388,142</u>	<u>74,996</u>	<u>18,326,944</u>	<u>23,077,009</u>	<u>45,544,719</u>
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	14,392,215	14,392,215
Saldo per 31 Maret 2014	<u>3,388,142</u>	<u>74,996</u>	<u>18,326,944</u>	<u>37,469,224</u>	<u>59,936,934</u>
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	15,621,351	15,621,351
Saldo per 30 September 2014	<u>3,388,142</u>	<u>74,996</u>	<u>18,326,944</u>	<u>53,090,575</u>	<u>75,558,285</u>

Balance of March 31, 2013

Net comprehensive income for the current year

Balance of September 30, 2013

Net comprehensive income for the current year

Balance of March 31, 2014

Net comprehensive income for the current year

Balance of September 30, 2014

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to interim Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as whole

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar US, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
SEPTEMBER 30, 2014
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	30-09-2014	30-09-2013	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		46,663	174,000	Cash received from customer
Pembayaran aktivitas operasional lainnya – bersih		(434,846)	(145,254)	Payment of other operating activities - net
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		(388,183)	28,746	Cash generated from (to) operations
Pembayaran pajak penghasilan		(14,715)	(12,896)	Payment for corporate income taxes
Pembayaran beban keuangan		(123)	(91)	Payment for financial charges
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		(403,021)	15,759	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Uang muka penjualan		-	688,883	Down payment
Kas bersih dihasilkan dari aktivitas investasi		-	688,883	Cash generated from investing activities
ARUS KAS DARI		-	-	CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(403,021)	704,642	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL PERIODE		1,947,222	918,148	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING PERIODS
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR PERIODE	2b, 2e, 3	1,544,201	1,622,790	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE PERIODS
Selisih arus kas akibat beda periode pelaporan 30 September 2013 dan 31 Maret 2014		-	324,431	<i>The excess cash flows due to different reporting periods September 30, 2013 and March 31, 2014</i>
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR PERIODE 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 MARET 2014		1,544,201	1,947,221	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE PERIODS SEPTEMBER 30, 2014 AND MARCH 31, 2014

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to interim Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole,

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

PT Sumber Energi Andalan Tbk (“Perusahaan”) berdasarkan akta notaris No. 06 tanggal 21 September 2011 oleh notaris Leolin Jayayanti, SH., notaris di Jakarta tentang Keputusan Rapat Umum Tahunan dan Luar Biasa PT Itamaraya Tbk dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0078686.AH.01.09.Th.2011 tanggal 29 September 2011.

Sebelumnya Perusahaan pernah berganti nama dari PT Itamaraya Gold Industri Tbk menjadi PT Itamaraya Tbk berdasarkan Akta No. 08 tanggal 17 Juli, 2009 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-36306.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 30 Juli, 2009.

PT Itamaraya Gold Industri Tbk yang didirikan berdasarkan Akta No. 68 tanggal 20 November 1987 yang dibuat dihadapan Zuraida Zein, SH., Notaris di Surabaya dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2899.HT.01.01.Th.1989 tanggal 5 April 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 49 Tambahan No. 1105 tanggal 20 Juni 1989.

Akta No. 06 tanggal 21 September 2011 juga menegaskan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 16 September 2011 yaitu antara lain:

- a. Penegasan kembali sebagian Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2010.
- b. Persetujuan atas penjualan aset tetap Perusahaan berupa tanah, bangunan, instalasi, dan prasarana serta mesin dan peralatan yang terletak di Surabaya sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.2 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama.
- c. Persetujuan atas perubahan kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.2 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama.
- d. Persetujuan perubahan beberapa ketentuan dalam anggaran dasar Perusahaan.
- e. Pemberian wewenang dan kuasa Direksi Perusahaan untuk mendapatkan fasilitas pendanaan baik berupa pinjaman bank, surat hutang atau sejenisnya dan memberikan jaminan sehubungan dengan fasilitas pendanaan tersebut dengan persetujuan Dewan Komisaris.

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)**

1. GENERAL

PT Sumber Energi Andalan Tbk (“the Company”) based on Notarial deed No. 06 dated September 21, 2011 of Leolin Jayayanti, SH., Notaris in Jakarta regarding the resolutions of Annual and Extra Ordinary General Meeting of PT Itamaraya Tbk and the deed approved by the Ministry of Human Rights of Republic Indonesia vide its Decision Letter No. AHU-0078686.AH.01.09.Th.2011 dated September 29, 2011.

Previously the Company's name had been changed from PT Itamaraya Gold Industry Tbk to PT Itamaraya Tbk vide Notarial deed No. 08 dated July 17, 2009 in the presence of Leolin Jayayanti, SH., Notaris in Jakarta and the deed of establishment had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia vide its Decision Letter No. AHU-36306.AH. 01.02. Year 2009 dated July 30, 2009.

PT Itamaraya Gold Industry Tbk was established on the basis of Notarial deed No. 68 dated November 20, 1987 in the presence of Zuraida Zein, SH., Notaris in Surabaya and the deed of establishment had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia vide its Decision Letter No. C2-2899.HT.01.01.Th.1989 dated April 5, 1989 and published in state Gazette No. 49 Supplement No. 1105 dated June 20, 1989.

Deed No. 06 dated September 21, 2011 also confirms the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated September 16, 2011 which amongst others includes:

- a. Reaffirmation of the results of the Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders held on June 28, 2010.*
- b. Approval for the sale of assets and equipment such as land, Buildings, installations, and infrastructure and machinery and equipment located in Surabaya in accordance with BAPEPAM-LK Rule No. IX.E.2 regarding material transactions and changes in the main business activities.*
- c. Approval of changes in the Company main business activities in accordance with BAPEPAM-LK No. IX.E.2 regarding material transactions and changes in the main business activities.*
- d. Approval of changes to some provisions in the Company articles of association.*
- e. Assignment of authority and power to the Board of Directors of the Company to obtain financing facility either in the form of bank loans, bonds or similar instrument and provide a guarantee in connection with the financing facility with the approval of the Board of Commissioners.*

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan antara lain sebagai berikut:

- a. Sesuai dengan pasal 3 dalam Akta No. 06 tanggal 21 September 2011 tersebut diatas, bahwa maksud dan tujuan Perusahaan dalam bidang perdagangan dan ekspor impor serta jasa konsultasi dalam bidang pertambangan dan energi.
- b. Akta No. 42 tanggal 10 Desember 2009 dibuat dihadapan Noor Irawati, SH., Notaris di Surabaya mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) yang antara lain menyetujui perubahan tahun buku Perusahaan menjadi tahun buku April – Maret dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-07349 tanggal 26 Maret 2010.

Berita Acara RUPS Luar Biasa yang dinotariatkan tersebut sudah disampaikan ke BAPEPAM dan Bursa Efek Indonesia dalam Surat Perusahaan No. 146/NOT/IX/2011 tanggal 19 September 2011.

Penawaran umum efek Perusahaan dan aktivitas registrasi saham

Pada tanggal 30 Oktober 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan untuk menawarkan saham kepada masyarakat sebanyak 4,000,000 saham. Pada tanggal 5 November 1990, penawaran saham kepada masyarakat tersebut dinyatakan efektif. Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh 34,000,000 saham pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Surabaya (BES).

Pada tahun 1991, para pemegang saham Perusahaan menyetujui 1 saham bonus untuk setiap 1 saham yang dimiliki.

Berdasarkan surat No. S-1858/BEJ-PEM/06-2002 tanggal 26 Juni 2002. PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) melakukan penghapusan pencatatan saham Perusahaan (*delisting*) di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektif Penggabungan Bursa No. JKT/LIST-EMITEN/BES/XI/2007 tanggal 30 November 2007 tentang penggabungan PT Bursa Efek Surabaya (BES) ke dalam PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) selanjutnya berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Akibat penggabungan tersebut saham Emiten yang sebelumnya tercatat di BES dan BEJ (*dual listing*) maupun saham Emiten dan Perusahaan Publik yang sebelumnya hanya tercatat di BES (*single listing*), akan tercatat di BEJ terhitung sejak 3 Desember 2007 sehingga pada tanggal 3 Desember 2007, saham-saham tersebut sudah dapat diperdagangkan di BEJ sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2014
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

1. GENERAL (continued)

The Company's Article of Association has been amended several times as follow:

- a. In accordance with article 3 in the Deed No. 06 dated September 21, 2011 mentioned above, that the object and purposes of the Company in the field of trade and import and export, consulting services in the fields of mining and energy.*
- b. Deed No. 42 dated December 10, 2009 of Noor Irawati, SH., Notary in Surabaya regarding the Extraordinary General Meeting of the Shareholders' (RUPSLB) of the Company that included amongst others, the approval to change the fiscal year to April to March was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-AH.01.10-07 349 dated March 26, 2010.*

The notarized minute of the Extraordinary General Meeting of Shareholders have been submitted to BAPEPAM and Indonesia Stock Exchange vide the letter No. 146/NOT/IX/2011 dated September 19, 2011.

The Company's public offering and listing activities

On October 30, 1990, the Company obtained approval concerning the offering of its 4,000,000 shares to the public. On November 5, 1990, the public offering of its shares was declared to be efective. The company has listed all of its issued and fully paid 34,000,000 shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

In 1991, the Company's stockholders agreed to distribute 1 bonus share for each share owned.

PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) vides their letter No. S-1858/BEJ-PEM/06-2002 dated June 26, 2002. Delisted the Company's shares in the Jakarta Stock Exchange (BEJ).

Based on the letter No. JKT/LIST-EMITEN/BES/XI/2007 dated November 30, 2007 the effective merger of PT Bursa Efek Surabaya (BES) and PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) was announced and the merged entity was named PT Bursa Efek Indonesia (IDX). As a result of the merger stocks previously listed on the IDX and JSE (dual listing) as well as shares of issuers and public companies that were previously only listed in BES (single listing) would belisted on JSE therefore from December 3, 2007. Therefore since December 3, 2007 the shares have to been traded at JSE which is now Indonesian Stock Exchange or IDX.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2014
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
 (Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan pengurus Perusahaan

Berdasarkan akta No 31 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH., di Jakarta, tanggal 22 Juli 2013, susunan pengurus Perusahaan telah mengalami perubahan dengan rincian sebagai berikut:

30-09-2014 dan/ and 31-03-2014

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	: Kottamasu Venkateswara Rao	: President Commissioner
Komisaris	: Deepak Mahendra Kumar	: Commissioner
Komisaris Independen	: Joseph Mathew	: Independent Commissioner

<u>Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur	: Vincent Nangoi	: President Director
Direktur	: Sanjay Dube	: Director
Direktur	: Minesh Shri Krishna Dave	: Director

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2014 and 31 Maret 2014 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as September 30, 2014 and March 31, 2014 are as follows:

30-09-2014 dan/ and 31-03-2014

<u>Komite Audit</u>		<u>Audit Committee</u>
Ketua	: Joseph Mathew	: Chairman
Anggota	: Ashok Mitra	: Member
Anggota	: Preetam Saraf	: Member

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Maret 2014 Perusahaan mempunyai masing-masing 6 (enam) karyawan.

As of September 30, 2014 and March 31, 2014 the Company had 6 (six) employees, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan oleh Perusahaan yang mempengaruhi posisi keuangan dan hasil operasi adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

A summary of significant accounting policies adopted by the Company, which affect the determination of its financial position and result of its operation, is presented below:

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2014, serta peraturan-peraturan mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The Company's financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesia Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2014 and the Regulations about the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Indonesia Financial Services Authority (OJK).

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun atas basis akrual. Laporan keuangan tersebut diukur berdasarkan biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan penerimaan dan pengeluaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Dolar AS yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perusahaan juga menerapkan PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan keuangan interim" dalam menyajikan laporan keuangan interimnya yang berisi laporan keuangan lengkap (seperti yang dijelaskan dalam PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan") atau laporan keuangan ringkas (seperti yang dijelaskan oleh PSAK No. 3) untuk suatu periode interim yaitu periode pelaporan keuangan yang lebih pendek dari pada 1 (satu) tahun buku penuh.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

c. Instrumen keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan PSAK No. 55 (Revisi 2011), Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, yang menggantikan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Penerapan standar tersebut berdampak terhadap pengungkapan keuangan Perusahaan, tetapi tidak berdampak material terhadap kinerja atau posisi keuangan Perusahaan.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2014
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of preparation and measurement of financial statements

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis for the financial statements are the historical cost, except for certain accounts which are measured on other bases as described in the respective accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows is presented using the direct method and classifies cash receipts and disbursements into operating, investing and financing activities.

The reporting currencies used in the financial statements are US Dollar which is also the functional currency of the Company.

The Company is also implementing PSAK No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Statements" in the present financial report containing financial statements interimnya complete (as described in PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements") or the summary financial statements (as defined by PSAK No. 3) for an interim period which is a financial reporting period shorter than 1 (one) full fiscal year.

When the entity adopts retrospectively accounting policy or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statements of financial position at the beginning of comparative period are presented.

c. Financial instruments

Effective January 1, 2012, the Company applied PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognizing and Measurement", which superseded PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instrument: Recognizing and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

The adoption of these standards has impact on the Company's financial disclosures, but did not have material impact on the Company's financial results or position.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2014
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

1. Aset keuangan

1. Financial assets

Pengakuan awal

Initial recognition

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar.

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through statements of comprehensive income which are initially measured at fair value.

Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables, and available-for-sale financial assets (AFS). The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each statement of financial position date.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Dalam PSAK No. 60, mengungkapkan tiga tingkat hirarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko likuiditas.

In PSAK No. 60, introduces three level hierarchies for fair value measurement disclosures and require entities to provide additional disclosures about the reliability of fair value measurements. In addition, the standards clarify the requirement for the disclosure of liquidity risk.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

- *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)*

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or they are designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2014
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

1. Aset keuangan (lanjutan)

1. Financial assets (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

- *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)(continued)*

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Financial assets at FVTPL are carried on the statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the statements of comprehensive income include any dividend or interest earned from the financial assets.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Maret 2014, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

As of September 30, 2014 and March 31, 2014, the Company has no financial assets in this category.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

- *Held-to-maturity (HTM) investments*

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Maret 2014, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

As of September 30, 2014 and March 31, 2014, the Company has no financial assets in this category.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

- *Loans and receivables*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. process.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2014
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

1. Aset keuangan (lanjutan)

1. Financial assets (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

- Loans and receivables (continued)

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Maret 2014, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

As of September 30, 2014 and March 31, 2014, cash and cash equivalents, account receivables, others receivable of the Company included in this category.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired, at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in the statements of comprehensive income. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve months from the statement of financial position date.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Maret 2014, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

As of September 30, 2014 and March 31, 2014, the Company has no financial assets in this category.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2014
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

1. Aset keuangan (lanjutan)

1. Financial assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

The Company evaluates at each reporting date whether any of its financial asset is impaired.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya amortisasi

- *Financial assets measured at amortised cost*

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognised in profit or loss.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Maret 2014, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

As of September 30, 2014 and March 31, 2014, the Company has no financial assets in this category.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

Jika terdapat bukti obyektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi.

If there is objective evidence that AFS assets are impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity in transferred from equity to profit or loss.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Maret 2014, Perusahaan memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

As of September 30, 2014 and March 31, 2014, the Company has financial assets in this category.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan mentransfer aset keuangan, maka Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

The Company shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company transfers a financial asset, it shall evaluate the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2014
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

2. Financial liabilities and equity instruments

Pengakuan awal

Initial recognition

Perusahaan menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen liabilitas dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman dan utang, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through statements of comprehensive income, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

An equity instrument is any contracts that provide a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the component liability is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument.

Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until terminated upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, after net of income tax, and is not subsequently remeasured.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2014
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

2. Financial liabilities and equity instruments (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran setelah pengakuan awal liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial liabilities depends upon the classification as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL).

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL).*

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada FVTPL.

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with gains or losses recognized in the statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the statements of comprehensive income incorporate any interest paid on the financial liabilities.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Maret 2014, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

As of September 30, 2014 and March 31, 2014, the Company has no financial assets in this category.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- *Financial liabilities carried at amortized cost*

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Instrumen keuangan tersebut diklasifikasi sebagai liabilitas jangka pendek, kecuali untuk liabilitas keuangan yang akan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. The financial instruments are included in current liabilities, except for those with maturities longer than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current liabilities.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2014
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

2. Financial liabilities and equity instruments (continued)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

- *Financial liabilities carried at amortized cost (continued)*

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai termasuk melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in profit or loss when financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Maret 2014, biaya yang masih harus dibayar Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

As of September 30, 2014 and March 31, 2014, accrued expenses of the Company included in this category.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company obligations are discharged, cancelled or expire.

3. Instrumen derivatif

3. Derivative instruments

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivative instruments are initially recognised at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Embedded derivative is presented with the host contract on the statement of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui pada laporan laba rugi

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas tidak lancar jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2014
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

3. Instrumen derivatif (lanjutan)

3. Derivative instruments(continued)

PSAK No. 55 juga mensyaratkan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai pendapatan tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Pendapatan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai, seperti yang dimaksud dalam PSAK No. 55, terpenuhi.

PSAK No. 55 also requires that gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument be recognized in current earnings, unless all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) is met to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting, as provided for in PSAK No. 55.

Seperti yang diterangkan oleh PSAK No. 55 untuk kriteria khusus bagi akuntansi lindung nilai, seluruh instrumen derivatif Perusahaan yang disebutkan di atas tidak memenuhi syarat dan, oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk kepentingan akuntansi.

In reference to such specific criteria for hedge accounting provided under PSAK No. 55, none of the derivative instruments of the Company qualified and, therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Maret 2014, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

As of September 30, 2014 and March 31, 2014, the Company has no financial assets in this category.

4. Saling hapus instrumen keuangan

4. Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position, if and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

5. Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

5. Financial instruments measured at amortized cost

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2014
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transaksi dengan pihak berelasi

d. Transactions with related parties

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut,

The Company made transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010) on "Related Parties Disclosure". According to this revised PSAK,

1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:

1) A person or a close member of that person's family is related to Company if that person:

- (i) Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perusahaan,
- (ii) Memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan, atau
- (iii) Merupakan personil manajemen kunci dari Perusahaan ataupun entitas induk dari Perusahaan.

- (i) Has control or joint control over the Company;*
- (ii) Has significant influence over Company; or*
- (iii) Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company*

2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:

2) An entity is related to Company if any of the following conditions applies:

- (i) Entitas tersebut dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama,
- (ii) Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut),
- (iii) Entitas tersebut dan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
- (iv) Entitas yang merupakan ventura bersama dari asosiasi Perusahaan atau asosiasi dari ventura bersama dari Perusahaan,
- (v) Entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Perusahaan adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan,
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas,
- (vii) Entitas yang dipengaruhi secara signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) atau orang yang bersangkutan merupakan personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).

- (i) The entity and Company are members of the same group;*
- (ii) An associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the Group is a member);*
- (iii) The entity and Company are joint ventures of the same third party;*
- (iv) The entity is a joint venture of an associate of the Company or is an associate of a joint venture of the Company;*
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to Company. If Company are itself such a plan, the sponsoring employers are also related to Company;*
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).*
- (vii) Entity has significantly influenced by a person identified in (1) (i) or that person is a member of the key management personnel from the entity (or of a parent of the entity).*

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to financial statements.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2014
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh temponya 3 (tiga) bulan atau kurang.

Deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan disajikan dalam "investasi lain-lain", sedangkan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari "aset lain-lain".

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investment with maturities of 3 (three) months or less.

Call and time Deposit with maturities over 3 (three) months are included within "other investments", while cash and time deposit which are restricted in use are classified as part of "other assets"

f. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu manfaat dari biaya tersebut.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method over the term of the benefits of the cost

g. Aset tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", dan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".

Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap kinerja atau posisi keuangan Perusahaan.

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tarif penyusutan/ Depreciation rate	Umur manfaat/ Useful lives	
Perlengkapan kantor	12.5%	8 tahun/ years	Office equipment
Komputer	12.5%	8 tahun/ years	Computer

Masa manfaat ekonomis aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika layak, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

The assets useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each statement of financial position date.

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2014
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

h. Penurunan nilai aset non keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset". Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi komprehensif.

Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK revisi ini terhadap laporan keuangan.

i. Pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat barang telah diserahkan kepada pembeli dan pendapatan dari jasa kepada pelanggan diakui setelah dibuatkan faktur.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

j. Imbalan pasca-kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang menggantikan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK No. 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed assets (lanjutan)

The cost of repairs and maintenance is charged to statements of comprehensive income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

h. Impairment of non-financial assets

The Company applied PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets". The Company evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of the asset.

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in the statements of comprehensive income.

There is no significant impact of the adoption of the revised PSAK on the financial statements

i. Revenues and expenses

Revenues from sales is recognized when the products have been delivered to the customers and revenue from services to customers are recognized when the invoice are made.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

j. Post-employee benefits

Effective January 1, 2012, the Company applied PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which superseded PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits". Moreover, the Company also applied ISAK No. 15, "PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction".

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2014
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

j. Post-employee benefits (continued)

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

The defined benefit plan is a pension plan that determines the amount of pension benefits to be provided, usually based on one or more factors such as age, tenure, or compensation.

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usi pensiun normal.

Termination benefits are payable whenever an employee is terminated before the normal retirement age.

Manajemen mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika manajemen menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan

Management recognizes termination benefits when management demonstrates its commitment to terminate the employment of employees on the basis of a detailed formal plan is less likely to be canceled.

Asumsi-asumsi dasar yang dipergunakan didalam menentukan penyisihan imbalan pasca kerja karyawan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

The principle assumptions used in determining post employee benefits liability using "the Projected Unit Credit" actuarial method.

Perusahaan melakukan perhitungan sendiri atas biaya atau liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan dan menurut Perusahaan, biaya dan liabilitas yang perlu (jika ada) diungkapkan dalam laporan keuangan.

The Company made its own calculation of post-employee benefits expenses or liabilities and according to the Company, expenses and liabilities that need (if any) to be disclosed in financial statements.

k. Investasi pada entitas asosiasi

k. Investments in associates

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikannya, dan Perusahaan memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Associates are entities over which the Company has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding- giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investments in associates are accounted for in the financial statements using the equity method of accounting less impairment losses, if any.

- Akuisisi

- Acquisitions

Saat perolehan awal investasi, selisih lebih biaya perolehan dengan bagian Perusahaan atas nilai wajar neto aset entitas asosiasi dicatat sebagai *goodwill* dan tidak diamortisasi, tetapi dinilai wajar jika terjadi penurunan nilai, dan jika sebaliknya terjadi selisih lebih bagian Perusahaan atas nilai wajar neto investasi pada entitas asosiasi terhadap biaya perolehannya, dicatat sebagai penyesuaian nilai wajar entitas asosiasi yang belum terealisasi dalam pendapatan komprehensif lainnya.

When the initial acquisition of the Investment, the excess of the cost of acquisition over the fair value of the Company's share of net assets of associates accounted for as goodwill and are not amortized, but considered reasonable if impaired, and if the opposite happens the excess of the fair value of the Company's net investment in the associate in entity costs acquisition, are recorded fair value unrealized gain entity associates in other comprehensive income.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2014
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

- Metode ekuitas

Dalam metode ekuitas, bagian Perusahaan atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Perusahaan atas pendapatan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Perusahaan dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan untuk menyamakan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

- Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Perusahaan mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi dalam tanggal ketika hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investments in associates (continued)

- Equity method of accounting

In applying the equity method of accounting, the Company's share of its associates post-acquisition profits or losses are recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from associates are adjusted against the carrying amounts of the investments.

When the Company's share of the losses of associates equals or exceeds its interest in the associates, including any other unsecured non-current receivables, the Company does not recognize further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associates.

Unrealized gains on transactions between the Company and its associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of associates companies have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Company.

- Disposals

Investments in associates are derecognized when the Company loses significant influence and any retained equity interest in the entity is re-measured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognized in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investments in associates in which significant influence is retained are recognized in profit or loss.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2014
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Saldo dan transaksi dalam mata uang asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang menggantikan PSAK No. 10, "Transaksi dalam Mata Uang Asing", PSAK No. 11, "Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing", PSAK No. 52, "Mata Uang Pelaporan", dan ISAK No. 4, "PSAK 10: Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs".

PSAK No. 10 (Revisi 2010) mewajibkan Perusahaan untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya, standar ini juga mengatur cara untuk menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan Perusahaan dan mentranslasikan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Penerapan PSAK No.10 (Revisi 2010) menyebabkan perubahan dalam mata uang penyajian Perusahaan dari Rupiah Indonesia (Rupiah) ke Dolar Amerika Serikat (USD). Penyesuaian dari perubahan tersebut telah diterapkan secara retrospektif.

Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang ada dalam laporan keuangan dari setiap entitas Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomis utama dimana entitas usaha tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). USD merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan juga merupakan mata uang pelaporan dimana laporan keuangan disajikan, karena hal ini diyakini dapat mencerminkan kinerja bisnis Perusahaan secara keseluruhan.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke dalam USD berdasarkan kurs tengah pada saat transaksi itu terjadi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba dan rugi selisih kurs yang telah maupun belum direalisasi yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif.

1. Balances and foreign currency transaction

Effective January 1, 2012, the Company applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate", which superseded PSAK No. 10, "Transaction in Foreign Currencies", PSAK No. 11, "Translation of Financial Statements in Foreign Currencies", PSAK No. 52, "Reporting Currency", and ISAK No. 4, "PSAK 10: Alternative Treatment Permitted for Foreign Exchange Differences".

PSAK No. 10 (Revised 2010) requires an entity to determine its functional currency and measure its results of operations and financial position in that currency. Furthermore, it prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

The adoption of PSAK No. 10 (Revised 2010) resulted to a change in the presentation currency of the Company from Indonesian Rupiah (Rupiah) to United States Dollar (USD). Adjustments from such change have been applied retrospectively.

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Company's entity are measured using the currency of the primary economic environment in which each entity operates (the "functional currency"). The USD is the functional currency of the Company and it is also the reporting currency in which the Company's financial statements is presented, as it most reliably reflects business performance of the Company as a whole

Transactions and balances

Transactions in currencies other than USD are translated into USD based on exchange rates at the time the transaction occurred. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities in currencies other than USD are translated into USD by using the Bank Indonesia middle rate on that date. The resulting foreign exchange gains or losses realized and unrealized resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rate of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are credited or charged to the statements of comprehensive income.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2014
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Saldo dan transaksi dalam mata uang asing (lanjutan)

Nilai tukar mata uang asing yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan sesuai dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Maret 2014 masing-masing adalah sebagai berikut:

	30-09-2014
1 Rupiah	0.00008189

m. Pajak penghasilan badan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang menggantikan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap kinerja atau posisi keuangan Perusahaan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Balances and foreign currency transaction (continued)

Foreign currency exchange rates used in present the financial statements in accordance with Bank Indonesia middle rate on September 30, 2014 and March 31, 2014, respectively are as follows:

	31-03-2014	
1 Rupiah	0.00008769	1 Rupiah

m. Corporate income tax

Effective January 1, 2012, the Company applied PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes", which superseded PSAK No. 46 (Revised 2004), "Accounting for Income Taxes". Moreover, the Company also applied ISAK No. 20, "Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders".

The adoption of these standards did not have material impact on the Company's financial results or position.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of position date.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2014
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Laba atau rugi per saham dasar

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", yang menggantikan PSAK No. 56 (1999), "Laba per Saham".

Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap kinerja atau posisi keuangan Perusahaan.

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode atau tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

o. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan.

Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

p. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi, dan membuat keputusan strategis.

q. Estimasi, pertimbangan, dan asumsi akuntansi yang penting

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

n. Earning or loss per share basic

Effective January 1, 2012, the Company applied PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share," which superseded PSAK No. 56 (1999), "Earnings per Share".

The adoption of this standard did not have material impact on the Company's financial results or position.

Gain or loss per share basic is computed by dividing the net gain or loss for the year by weighted-average number of shares outstanding during the year.

Diluted loss per share is calculated when Company has instrument which potentially dilutive ordinary shares.

o. Dividend

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

Interim dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

p. Segment reporting

Operating segments are reported in manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocation resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

q. Critical accounting estimates, judgment, and assumptions

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations, judgments, and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2014
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
 (Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Estimasi, pertimbangan, dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

r. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan adalah peristiwa yang terjadi antara akhir periode pelaporan dan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit baik peristiwa yang menguntungkan maupun yang tidak.

Peristiwa-peristiwa tersebut dapat dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu:

- a. Peristiwa yang memberikan adanya bukti atas adanya kondisi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian setelah periode pelaporan);
- b. Peristiwa yang mengindikasikan timbulnya kondisi setelah periode pelaporan (peristiwa non penyesuaian setelah periode pelaporan).

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>30-09-2014</u>
Kas	494
Bank	
<u>Rupiah:</u>	
PT Bank DBS Indonesia	16,498
<u>Dolar AS:</u>	
PT Bank DBS Indonesia	22,116
Deposito	
PT Bank DBS Indonesia	931,886
PT Bank SBI Indonesia	573,207
	<u>1,544,201</u>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Critical accounting estimates, judgment, and assumptions (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of causing a material disclosed below. The Company based its assumptions and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

r. Events after the reporting period

Events after the reporting period are the events that occurred between the end of the reporting period and the date of publication of financial statements authorized for whether the events are favorable or not.

Such events can be divided into 2 (two) types:

- a. Events that provide evidence of the existence of conditions at the end of the reporting period (adjusting events after the reporting period);
- b. Events that indicate the on set of the condition after the reporting period (non-adjusting events after the reporting period).

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

	<u>31-03-2014</u>	
	401	Cash on hand
		Cash in Bank
		<u>Rupiah:</u>
	39,453	PT Bank DBS Indonesia
		<u>US Dollar:</u>
	5,105	PT Bank DBS Indonesia
		Time deposits
	1,902,262	PT Bank DBS Indonesia
	-	PT Bank SBI Indonesia
	<u>1,947,221</u>	

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2014
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
 (Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

4. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 122 tanggal 16 Agustus 2012, oleh Notaris Ariyanti Artisari, S.H., M.Kn di Jakarta, Perusahaan telah melakukan pembelian saham atas PT Mitratama Perkasa dengan harga perolehan sebesar USD1 dan dengan presentase kepemilikan sebesar 30%.

Berdasarkan Laporan No. RY/PE/141112.01 tanggal 14 November 2012, oleh Kantor Jasa Penilai Publik Raymond Yoranouw, Perusahaan telah melakukan perhitungan nilai wajar perolehan atas investasi pada entitas asosiasi PT Mitratama Perkasa.

Berdasarkan hasil kajian dan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh aspek yang terkait dalam rangka menentukan nilai ekuitas/saham, dengan menerapkan pembobotan 60:40 atas metode utama dan perbandingan yang dihasilkan dari metode DCF dan NABV, maka diperoleh nilai rata-rata tertimbang sebesar USD18,326,944 (ekuivalen dengan Rp174,069,314,112) atau USD5,091 (ekuivalen dengan Rp48,260,952) per lembar saham sebagai indikasi Nilai Pasar Wajar 30% Ekuitas/Saham Perusahaan berdasarkan laporan keuangan audit pada tanggal 30 Juni 2012.

Penyesuaian nilai wajar entitas asosiasi tersebut dicatat sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain dalam laporan laba rugi komprehensif Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	30-09-2014
Harga perolehan	1
Penyesuaian nilai wajar	57,951,355
Kenaikan:	
Bagian dari laba entitas asosiasi	15,736,073
	73,687,429

Perusahaan telah menandatangani, Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat pada tanggal 19 Februari 2014 sehubungan dengan rencana penjualan seluruh saham milik Perseroan di PT Mitratama Perkasa, yang mewakili 30% saham PTMP, ke Long Haul atau pihak yang akan ditunjuk oleh Long Haul untuk membeli saham PT MP setelah Perseroan memperoleh persetujuan atas Rencana Transaksi dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). (lihat catatan No. 18)

4. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 122 dated August 16, 2012, by Notary Ariyanti Artisari, SH, M.Kn in Jakarta, the Company completed the purchase of 30% shares in PT Mitratama Perkasa at the cost of USD 1.

Based on the Report No. RY/PE/141112.01 dated November 14, 2012, by Certified Business Valuer Raymond Yoranouw, the Company completed the calculation of fair value of investments in associates at PT Mitratama Perkasa.

Based on the study and analysis has been done on all relevant aspects in order to determine the value of equity / share, by applying a 60 : 40 weighting of the main methods and comparable results from NABV DCF method, the obtained value weighted average of USD18,326,944 (equivalent to Rp174,069,314,112) or USD5,091 (equivalent to Rp48,260, 952) per share as an indication of the Fair Market Value of 30% Equity / shares of the Company based on financial statements audited as of June 30, 2012.

Adjustment fair value of associates is recorded as part of other comprehensive income in the Company's statement of comprehensive income as follows:

	31-03-2014	
	1	<i>Acquisition costs</i>
	33,077,952	<i>Fair value adjustment</i>
		<i>Increase:</i>
	24,873,403	<i>Share of profit associates company</i>
	57,951,356	

The Company has entered into, Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement on 19 February 2014 in relation to the sale of all shares owned by the Company in PT Mitratama Perkasa (PTMP), representing 30% shares of PTMP, to Long Haul or a party that will be nominated by Long Haul to purchase shares in PTMP after the Company obtains approval for the Proposed Transaction from the Extra Ordinary General Meeting (EGM). (see note No. 18)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2014
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
 (Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

5. ASET TETAP

Rincian akun aset tetap adalah sebagai berikut:

5. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of following:

		30-09-2014			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					
Perlengkapan kantor	23,834	-	-	23,834	<i>Acquisition costs</i> Office equipments
Komputer	12,383	-	-	12,383	Computer
	<u>36,217</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>36,217</u>	
Akumulasi penyusutan					
Perlengkapan kantor	7,816	2,662	-	10,478	<i>Accumulate depreciation</i> Office equipments
Komputer	3,156	1,996	-	5,152	Computer
	<u>10,972</u>	<u>4,658</u>	<u>-</u>	<u>15,630</u>	
Nilai buku bersih	<u>25,245</u>			<u>20,587</u>	<i>Net-book value</i>
		31-03-2014			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					
Perlengkapan kantor	23,316	518	-	23,834	<i>Acquisition costs</i> Office equipments
Komputer	3,830	8,553	-	12,383	Computer
	<u>27,146</u>	<u>9,071</u>	<u>-</u>	<u>36,217</u>	
Akumulasi penyusutan					
Perlengkapan kantor	1,943	5,873	-	7,816	<i>Accumulate depreciation</i> Office equipments
Komputer	2,293	863	-	3,156	Computer
	<u>4,236</u>	<u>6,736</u>	<u>-</u>	<u>10,972</u>	
Nilai buku bersih	<u>22,910</u>			<u>25,245</u>	<i>Net-book value</i>

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK – PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya. Kebijakan Perusahaan atas transaksi seperti tersebut diatas adalah menggunakan prinsip *arm's length*.

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Rinciannya adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan
 Trust Energy Resources Pte., Ltd.
 Bhn. The Tata Power Company Ltd

PT Kalimantan Prima Power
 Tata Projects, Ltd.
 Dian Energy B.V.

Sifat hubungan/
Nature of relationships
 Entitas induk/ Parent entity
 Entitas grup/ Group entities

Entitas grup/ Group entities
 Entitas grup/ Group entities
 Entitas grup/ Group entities

6. RELATED PARTIES INFORMATION

In the normal course of business, the Company engages in transactions with related parties, primarily consisting of sales, purchases and other financial transactions be entered into on an *arm's length* basis.

a. Nature of relationship with related parties

The details are as follows:

Company's name
 Trust Energy Resources Pte., Ltd
 The Tata Power Company Ltd
 (Rep. Office)

PT. Kalimantan Prima Power
 Tata Projects, Ltd
 Dian Energy B.V.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2014
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
 (Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK – PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi-transaksi signifikan

Piutang usaha – pihak berelasi

Akun ini terdiri dari:

	<u>30-09-2014</u>
Trust Energy Resources Pte., Ltd	247,500
PT Kalimantan Prima Power	29,288
Dian Energy B.V	6,600
	<u>283,388</u>

Pada tanggal 15 Oktober 2014, Perusahaan telah menerima pelunasan piutang usaha dari Trust Energy Resources Pte., Ltd sebesar USD247,500

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status piutang usaha tersebut, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat resiko penurunan nilai atas piutang usaha tersebut sehingga tidak melakukan perhitungan cadangan penurunan nilai piutang usaha.

Piutang lain-lain – pihak berelasi

Akun ini terdiri dari:

	<u>30-09-2014</u>
Tata Projects Ltd	8,826
Bhln. The Tata Power Company Ltd	4,500
Dian Energy B.V	-
	<u>13,326</u>

Pendapatan – pihak berelasi

Akun ini terdiri dari:

	<u>30-09-2014</u>
Trust Energy Resources Pte., Ltd.	150,000
PT Kalimantan Prima Power	88,750
	<u>238,750</u>

Berdasarkan perjanjian fasilitas investasi strategis di tambang batubara dan pengadaan batu bara di Indonesia antara Perusahaan dengan Trust Energy Resources Pte Ltd., entitas induk, pada tanggal 1 Oktober 2012, Perusahaan mendapatkan pendapatan untuk jasa asistensi entitas induk dalam semua kegiatan bisnisnya di Indonesia dengan nilai USD25,000 per bulan. Perjanjian tersebut akan berakhir sampai dengan 30 September 2014.

Persentase pendapatan dari pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan untuk periode yang berakhir 30 September 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 100%.

6. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Significant transactions

Accounts receivable – related parties

This account consist of:

	<u>31-03-2014</u>	
	82,500	Trust Energy Resources Pte., Ltd
	-	PT Kalimantan Prima Power
	8,800	Dian Energy B.V
	<u>91,300</u>	

On October 15, 2014, the Company has received payment of account receivables Trust Energy Resources Pte., Ltd amount to USD247,500., respectively.

Based on a review of the status of trade receivables, the Company's management believe that there are no impairment risk so does not calculate the impairment of accounts receivables .

Others receivable – related parties

This account consist of:

	<u>31-03-2014</u>	
	574	Tata Projects Ltd
	1,500	The Tata Power Company Ltd (Rep. Office)
	1,161	Dian Energy B.V
	<u>3,235</u>	

Revenues – related parties

This account consist of:

	<u>30-09-2013</u>	
	229,000	Trust Energy Resources Pte., Ltd.
	-	PT Kalimantan Prima Power
	<u>229,000</u>	

Based on facilitation agreement for strategic investments in coal mines and procurement of coal in Indonesia between Trust Energy Resources Pte Ltd., parent entity, dated October 1, 2012, that the Company earned on assistance service to parent entity in all its activities in Indonesia with rate USD25,000 per month. The agreement is currently valid till September 30, 2014.

Percentage of revenues from related parties to total revenues for periods ended September 30, 2014 and 2013 amounting to 100%., respectively.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2014
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK – PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi-transaksi signifikan (lanjutan)

Pendapatan lain-lain – pihak berelasi

Akun ini terdiri dari:

	30-09-2014
Dian Energy B.V	12,000
Bhln. The Tata Power Company Ltd	3,000
	15,000

7. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan biaya yang masih harus dibayar oleh Perusahaan atas jasa audit, konsultan dan lainnya per 30 September 2014 dan 31 Maret 2014 adalah masing-masing sebesar USD43,344 dan USD120,702.

8. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak dibayar dimuka

Akun ini terdiri dari:

	30-09-2014
PPN Masukan	32,462
PPh 25	5,312
PPh 23	1,201
	38,975

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	30-09-2014
PPh 21	998
PPh 23	382
PPh 4 (2)	8
PPh 29	-
	1,388

6. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Significant transactions (continued)

Others income – related parties

This account consist of:

	30-09-2013	
	-	Dian Energy B.V
	-	The Tata Power Company Ltd (Rep. Office)
	-	

7. ACCRUED EXPENES

This account represents accrued expenses by the Company on audit service, consultant, and others as of September 30, 2014 and March 31, 2014, amounting to USD43,344 and USD120,702., respectively.

8. TAXATION

This account consist of:

a. Prepaid tax

This account consist of:

	31-03-2014	
	24,794	VAT - In
	-	Withholding tax. art 25
	-	Withholding tax. art 23
	24,794	

b. Tax payable

This account consist of:

	31-03-2014	
	455	Income tax. art 21
	959	Withholding tax. art 23
	13	Withholding tax. art 4 (2)
	494	Withholding tax. art 29
	1,921	

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2014
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Taksiran pajak penghasilan badan

Rinciannya adalah sebagai berikut:

	<u>30-09-2014</u>
Laba sebelum pajak	15,621,351
<u>Beda tetap:</u>	
Jamuan	1,187
Laba atas perolehan investasi entitas asosiasi	(15,736,073)
Pendapatan lain-lain	-
Pendapatan bunga	(43,162)
Lain-lain	2,196
	<u>(15,775,852)</u>
Taksiran laba (rugi) fiskal	(154,501)
Beban pajak penghasilan	-
Dikurangi: pajak dibayar dimuka	
PPh 23	1,201
PPh 25	5,312
	<u>6,513</u>
Pajak penghasilan PPh 29 (28A)	(6,513)

8. TAXATION (continued)

c. Estimated of corporate income tax

The details are as follows:

	<u>31-03-2014</u>	
Laba sebelum pajak	26,125,926	Income before tax
<u>Beda tetap:</u>		<u>Permanent differences:</u>
Jamuan	3,226	Entertainment
Laba atas perolehan investasi entitas asosiasi	(24,873,403)	Profit share from subsidiary
Pendapatan lain-lain	(1,543,500)	Other income
Pendapatan bunga	(40,264)	Interest income
Lain-lain	468,612	Others
	<u>(25,985,329)</u>	
Taksiran laba (rugi) fiskal	140,597	Estimated taxable income (loss)
Beban pajak penghasilan	17,575	Current tax expenses
Dikurangi: pajak dibayar dimuka		Deduction: prepaid income tax
PPh 23	1,913	Article 23
PPh 25	15,168	Article 25
	<u>17,081</u>	
Pajak penghasilan PPh 29 (28A)	494	Income tax article 29(28A)

9. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta No. 122 oleh Notaris Aulia Taufani, SH., di Jakarta tanggal 26 Agustus 2009 mengenai pengalihan kepemilikan 32,167,700 lembar saham Perusahaan (94.61%) dari Indra Tantomo (16,205,500 lembar), Tn. Herman Tantomo (13,000,000 lembar), Tn. Iwan Tantomo (1,542,000 lembar), dan Tn. Agus Priyanto (1,420,200 lembar) kepada Trust Energy Resources Pte., Ltd dengan harga Rp32,000,000,000.

Setelah penawaran umum wajib selesai dilakukan oleh pemegang saham baru pada bulan Oktober 2009, maka kepemilikan saham Trust Energy Resources Pte Ltd menjadi 94.95%.

Sesuai aturan Bapepam IX.H.1, pemegang saham pengendali baru, Trust Energy Resources Pte Ltd harus mendivestasi saham yang diperoleh selama penawaran tender mandatory (MTO) dalam waktu dua tahun. Oleh karena itu, Trust Energy Resources Pte Ltd divestasi saham sebagai berikut:

<u>Tanggal/Date</u>	<u>Harga/Price</u>	<u>Jumlah saham/Number of Shares</u>
31 Juli 2012/July 31, 2012	500	30,000
19 November 2012/November 19, 2012	500	84,000

Sesuai dengan laporan kepemilikan efek dari Biro Administrasi Efek, PT EDI Indonesia, per tanggal 30 September 2014, Susunan Pemegang Saham Perusahaan per tanggal 30 September 2014 dan 31 Maret 2014 sebagai berikut:

9. SHARE CAPITAL

Based on Notarial Deed No. 122 dated August 26, 2009 by Notary Aulia Taufani, SH., in Jakarta on the transfer of ownership of 32,167,700 shares of the Company (94.61%) of Indra Tantomo (16,205,500 shares), Mr. Herman Tantomo (13,000,000 shares), Mr. Iwan Tantomo (1,542,000 shares), and Mr. Agus Priyanto (1,420,200 shares) was effected to Trust Energy Resources Pte., Ltd with a price of Rp32,000,000,000.

After the mandatory Tender Offer was completed by the new shareholder in October 2009, the ownership of shares held by Trust Energy Resources Pte Ltd become 94.95%.

As per the rules of Bapepam IX.H.1, the new controlling shareholder, Trust Energy Resources Pte Ltd should divest the shares acquired during the mandatory tender offer (MTO) within two years. Accordingly, Trust Energy Resources Pte Ltd divested its shares as follows:

According to the report on the ownership by Securities Administration Agency, PT EDI Indonesia, dated September 30, 2014, Company's Shareholder Structure as of June 30, 2014 and March 31, 2014 is as follows:

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2014
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

9. MODAL SAHAM

Pemegang saham	30-09-2014 dan/and 31-03-2014			Shareholders
	Lembar saham/ Shares	%-tase/ %-tage	Nilai nominal/ Value	
Trust Energy Resources Pte Ltd.	32,167,900	94.61	3,205,571	Trust Energy Resources Pte Ltd
Masyarakat	1,832,100	5.39	182,571	Publics
	34,000,000	100.00	3,388,142	

Perdagangan saham

Sejak tanggal 25 April 2013, Perdagangan saham reguler dan tunai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan kode ITMA, telah dihentikan sementara (suspensi), karena adanya peningkatan harga saham yang signifikan dalam waktu yang relative pendek.

9. SHARE CAPITAL

The trading of share

Since April 25, 2013, regular cash and stock trading Company in Indonesia stock exchange, with code ITMA, has been suspended (suspension), due to a significant increase in stock price within a relative short.

10. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan nilai lebih sebesar USD2,371,699 dari harga jual saham sebesar Rp6,950 diatas nilai nominal saham sebesar USD0.10 untuk 4,000,000 saham yang dikeluarkan kepada masyarakat pada tahun 1990. Selanjutnya Perusahaan mengkapitalisasi sebesar USD1,694,071 dari nilai lebih tersebut kedalam modal saham untuk pembagian saham bonus pada tahun 1991, sehingga saldo agio saham adalah sebesar USD677,628 pada laporan posisi keuangan.

10. SHARE PREMIUM

This account represents the value of USD2,371,699 from the selling price of shares for Rp6,950 over the par value of USD0.10 to 4,000,000 shares issued to the public in 1990. Further more the Company capitalized amounted to USD1,694,071 from the surplus value into capital stock for the distribution of bonus shares in 1991, so the balance of share premium amounted to USD677,628 at the statements of financial positions.

11. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	30-09-2014	30-09-2013	
<u>Pihak berelasi (lihat catatan No. 6)</u>			<u>Related parties (see note No. 6)</u>
Trust Energy Resources Pte., Ltd.	150,000	229,000	Trust Energy Resources Pte., Ltd.
PT Kalimantan Prima Power	88,750	-	PT Kalimantan Prima Power
	238,750	229,000	

12. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	30-09-2014	30-09-2013	
Jasa profesional	185,991	42,837	Professional fee
Legal	61,606	37	Legal fee
Gaji dan tunjangan	55,743	63,340	Salary and wages
Sewa kantor	14,651	14,577	Rental office expenses
Iklan	9,191	1,130	Advertisement
Depresiasi (lihat catatan No. 5)	4,658	3,434	Depreciation (see note No. 5)
Sewa kendaraan	4,062	4,856	Rent of vehicles
BBM, parkir, dan tol	2,691	2,915	Fuel, parking, and toll
Listrik, air, dan telepon	2,459	3,357	Electricity, water, and telephone
Pengobatan	1,392	2,155	Medical expenses
Rapat pemegang saham	1,006	1,050	Shareholders meeting
Asuransi karyawan	918	-	Insurance for employee
Listing	775	-	Listing fee
Alat tulis dan cetakan	563	2,275	Stationery and printing
Pengembangan bisnis	148	1,643	Business development expenditure
Jamsostek	120	-	Jamsostek
Perjalanan dinas	189	2,981	Traveling
Lain-lain	5,210	2,519	Others
	351,373	149,106	

12. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consist of:

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2014
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

13. SEGMENT OPERASI

Akun ini terdiri dari dari:

13. SEGMENT OPERATION

This account consist of:

		30-09-2014			
		Jasa pertambahan	Lain-lain	Jumlah	
Pendapatan	238,750	-	-	238,750	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	-	-	-	-	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	238,750	-	-	238,750	<i>Gross profit</i>
Beban umum dan administrasi	(351,373)	-	-	(351,373)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan bunga	43,162	-	-	43,162	<i>Interest income</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	15,736,073	-	-	15,736,073	<i>Share of result of associates</i>
Pendapatan lain-lain	15,000	-	-	15,000	<i>Others income</i>
Rugi selisih kurs – bersih	(60,138)	-	-	(60,138)	<i>Loss foreign exchange – net</i>
Beban keuangan	(123)	-	-	(123)	<i>Finance charges</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	15,621,351	-	-	15,621,351	<i>Net income before expenses tax</i>
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	<i>Income tax expenses</i>
Laba bersih tahun berjalan	15,621,351	-	-	15,621,351	<i>Net income for current year</i>
Depresiasi	4,658	-	-	4,658	<i>Depreciation</i>
Aset segmen	1,915,588	-	-	1,915,588	<i>Segment assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi	73,687,429	-	-	73,687,429	<i>Investment in associates</i>
Jumlah aset	75,603,017	-	-	75,603,017	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	44,732	-	-	44,732	<i>Total liabilities</i>
		30-09-2013			
		Jasa pertambahan	Lain-lain	Jumlah	
Pendapatan	229,000	-	-	229,000	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	-	-	-	-	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	229,000	-	-	229,000	<i>Gross profit</i>
Beban umum dan administrasi	(149,106)	-	-	(149,106)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan bunga	7,698	-	-	7,698	<i>Interest income</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	11,637,101	-	-	11,637,101	<i>Share of result of associates</i>
Pendapatan lain-lain	12,917	-	-	12,917	<i>Others income</i>
Rugi selisih kurs – bersih	(12,083)	-	-	(12,083)	<i>Loss foreign exchange – net</i>
Beban keuangan	(91)	-	-	(91)	<i>Finance charges</i>
Beban lain-lain	(561)	-	-	(561)	<i>Others expense</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	11,724,875	-	-	11,724,875	<i>Net income before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	(8,739)	-	-	(8,739)	<i>Income tax expenses</i>
Laba bersih tahun berjalan	11,716,136	-	-	11,716,136	<i>Net income for current year</i>
Depresiasi	3,434	-	-	3,434	<i>Depreciation</i>
Aset segmen	2,288,412	-	-	2,288,412	<i>Segment assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi	44,715,054	-	-	44,715,054	<i>Investment in associates</i>
Jumlah aset	47,003,466	-	-	47,003,466	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	1,458,747	-	-	1,458,747	<i>Total liabilities</i>

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2014
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

14. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dengan rincian sebagai berikut:

	30-09-2014	30-09-2013
Laba bersih	15,621,351	11,716,136
Laba bersih komprehensif	15,621,351	11,716,136
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	34,000,000	34,000,000
Laba bersih per saham	0.46	0.34
Laba bersih komprehensif per saham	0.46	0.34

14. EARNING PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing net income for the period by the weighted average number of shares outstanding are as follows:

Net income	11,716,136
Net comprehensive profit	11,716,136
The number of weighted average shares for basic earnings per share calculation	34,000,000
Earning net per share	0.34
Net comprehensive income per share	0.34

15. INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Maret 2014 adalah sebagai berikut:

15. FINANCIAL INSTRUMENTS

Here is the carrying value and fair value of financial instruments of the company on September 30, 2014 and March 31, 2014 are as follows:

	30-09-2014	
	Nilai perolehan/ <i>Acquisition value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan setara kas	1,544,201	1,544,201
Piutang usaha – pihak berelasi	283,388	283,388
Piutang lain-lain – pihak berelasi	13,326	13,326
	1,840,915	1,840,915
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Biaya yang masih harus dibayar	43,344	43,344
	43,344	43,344

Financial assets
Cash and cash equivalents
Accounts receivable – related parties
Others receivable – related parties

Financial liabilities
Accrued expenses

	31-03-2014	
	Nilai perolehan/ <i>Acquisition value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan setara kas	1,947,221	1,947,221
Piutang usaha – pihak berelasi	91,300	91,300
Piutang lain-lain – pihak berelasi	3,235	3,235
	2,041,756	2,041,756
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Biaya yang masih harus dibayar	120,702	120,702
	120,702	120,702

Financial assets
Cash and cash equivalents
Accounts receivable – related parties
Others receivable – related parties

Financial liabilities
Accrued expense

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2014
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
 (Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

16. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Maret 2014, Perusahaan mempunyai aset dalam mata uang Rupiah yang disajikan dalam jumlah yang setara dengan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan sebagai berikut:

	30-09-2014	
	Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> IDR	Ekuivalen USD/ <i>Equivalent USD</i>
Aset lancar:		
Bank	201,469,302	16,498
Deposito	8,000,000,000	655,093
Piutang lain-lain - pihak berelasi	107,780,294	8,826
	8,309,249,596	680,417

16. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2014 and March 31, 2014, the Company have monetary assets denominated in foreign currencies in Rupiah are presented as equivalents with exchange rates used were middle rated published by Bank Indonesia at end of the reporting period as follows:

	31-03-2014		
	Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> IDR	Ekuivalen USD/ <i>Equivalent USD</i>	
			<i>Current assets:</i>
			<i>Bank</i>
			<i>Time deposits</i>
			<i>Others receivable-related parties</i>
	449,925,547	39,453	
	12,000,000,000	1,052,262	
	14,083,940	1,235	
	12,464,009,487	1,092,950	

17. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama resiko suku bunga, risiko kredit, resiko likuiditas, dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, dan sosial politik. Tujuan Perusahaan dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan.

a. Risiko suku bunga

Perusahaan tidak memiliki pinjaman baik dalam Rupiah atau USD. Oleh karena itu, saat ini Perusahaan tidak mempunyai paparan risiko suku bunga.

b. Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dan melakukan penagihan secara berkesinambungan untuk meminimalisir resiko kredit.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas menunjukkan aset lancar yang dimiliki tidak cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendek Perusahaan.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Perusahaan diharapkan dapat membayar seluruh liabilitasnya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual.

Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Perusahaan harus menghasilkan arus kas masuk atau memiliki aset lancar yang cukup.

17. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The activities under taken by the Company is exposed to a variety of financial risks, especially interest rate risk, credit risk, liquidity risk, and the risk of changes in government policy, economic, and political science. The company goal is to manage the financial risks to achieve an appropriate balance between risks and return and minimize the potential effects of the deteriorating financial performance.

a. Interest rate risk

The Company has no borrowing either in IDR or USD. Therefore, the Company has no exposure for interest risk.

b. Credit risk

The Company is exposed to credit risk from accounts receivable and other receivables and managing on-going collection to minimise the credit risk exposure.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the cash flow position shows current assets held by not enough to cover current liabilities of the Company.

Liquidity risk exposures include difficulty in meeting the Company's financial liabilities to be paid by cash or other financial assets. The Company is expected to pay all liabilities in accordance with contractual maturity.

In meeting these liabilities, the company must generate cash in flows or have sufficient current assets.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2014
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

17. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memenuhi komitmen Perusahaan untuk kegiatan operasional normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset, dan liabilitas keuangan.

d. Risiko permodalan

Tujuan Perusahaan mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Perusahaan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio hutang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah hutang dengan jumlah modal.

Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan Perusahaan. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan.

e. Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, dan sosial politik

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya daya beli masyarakat dan mungkin juga mengurangi peran Perusahaan dalam usahanya.

Hal ini dapat mengakibatkan menurunnya kemampuan Perusahaan dalam mencapai tujuannya sehingga berpengaruh terhadap pendanaan aktivitas Perusahaan.

f. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan dari aset atau liabilitas Perusahaan dalam mata uang asing dapat berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing.

Manajemen berkeyakinan bahwa Perseroan dengan sendirinya terlindungi terhadap risiko valuta asing. Sebagian besar pendapatan Perseroan adalah dengan harga yang ditagih dan dibayar dalam Dolar Amerika Serikat (USD). Namun demikian, sebagian besar biaya operasional dan belanja modal dinyatakan dan dilakukan dalam Rp.

17. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

The Company manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents sufficient to meet the company's commitment to normal operations and regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, and a schedule of maturity dates of assets and financial liabilities.

d. Capital risk

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for stockholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to stockholder, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Consistent with other entities in the industry, the Company monitors capital on the basis of the debt to equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by total capital.

Debt is calculated as total liabilities as shown in the Company statements of financial position. Total capital is calculated as equity as shown in the Company statements of financial position.

e. Risk of changes in government policy, economic, social and political

The Government policies concerning economic and monetary, and social and political conditions will result in unfavorable purchasing power and may also reduce the role of the Company in its business.

This can result in decreased ability of the Company in achieving the objective so that it effects on the activities Company's financing.

f. Foreign exchange risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows from the Company's foreign currency denominated assets or liabilities may fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

The management believes that the Company is naturally hedged against foreign exchange risk. A significant portion of the Company's revenues are priced, invoiced and paid in United States Dollar (USD). However, most of its cost of operating expenses and capital expenditures are denominated and paid in Rp.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2014
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

17. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

g. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Karena biaya operasional dibayarkan dalam mata uang Rp dan sebagian besar dari pendapatan adalah harga dalam USD, melemahnya Rp terhadap USD dapat menyebabkan pendapatan operasional meningkat, sedangkan penguatan Rp terhadap USD dapat menyebabkan laba usaha untuk menurun. Perusahaan memonitor dan mengelola risiko ini dengan cara menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing yang relevan dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing pada saat diperlukan.

18. INFORMASI PENTING

Perusahaan telah menandatangani, Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat pada tanggal 19 Februari 2014 sehubungan dengan penjualan seluruh saham milik Perseroan di PT Mitratama Perkasa, yang mewakili 30% saham PT Mitratama Perkasa, ke Long Haul atau pihak yang akan ditunjuk oleh Long Haul untuk membeli saham PT Mitratama Perkasa dan Perseroan telah memperoleh persetujuan atas Rencana Transaksi dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa berdasarkan Akta No.19 tentang Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH., di Jakarta tanggal 16 Mei 2014, Pemegang Saham Perusahaan telah menyetujui rencana penjualan seluruh saham yang dimiliki Perusahaan pada PT Mitratama Perkasa, yang mewakili 30% (tiga puluh persen) dari modal ditempatkan di PT Mitratama Perkasa. (lihat catatan No. 4)

Namun perkembangan terkini atas proses penjualan kepemilikan Perseroan atas 30% saham PT Mitratama Perkasa kepada Long Haul Holdings, Ltd Namun, ada beberapa kondisi yang harus dipenuhi, antara lain pemenuhan dari regulasi terkait dan penyelesaian restrukturisasi beberapa aset PT Mitratama Perkasa, yang memerlukan persetujuan para kreditor.

Pada awalnya transaksi ini dijadwalkan akan diselesaikan sebelum 30 Juni 2014, yang kemudian diperpanjang sampai dengan 30 September 2014. Saat ini Perusahaan memiliki perjanjian dengan Benakat/ Long Haul bahwa penyelesaian ini akan diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2015.

19. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 23 Oktober 2014.

17. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (lanjutan)

g. Foreign exchange risk (continued)

Because certain of the cash operating costs are denominated in Rp and a significant portion of the revenues are priced in USD, weakening of the Rp against the US D may cause operating income to increase, whereas strengthening of the Rp against the USD may cause operating income to decline. The Company monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

18. IMPORTANT INFORMATION

The Company has entered into, Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement on 19 February 2014 in relation to the sale of all shares owned by the Company in PT Mitratama Perkasa, representing 30% shares of PT Mitratama Perkasa, to Long Haul or a party that will be nominated by Long Haul to purchase shares in PT Mitratama Perkasa and the Company has obtained approval for the Proposed Transaction from the Extra-ordinary General Meeting based on Deed No.19 regarding to Extra-ordinary General Meeting of the Company by Notary Leolin Jayayanti, SH., in Jakarta, dated May 16, 2014. The Company's Shareholder have approved for the proposed sale of all shares in PT Mitratama Perkasa that representing 30% (thirty percent) from the issued capital in PT Mitratama Perkasa.(see note No. 4)

However Latest development of sale of the 30% ownership Company's shares in PT Mitratama Perkasa to Long Haul Holdings, Ltd there are several conditions which need to be fulfilled, main among them being receipt of all regulatory approvals, and the completion of restructuring of some of the assets of PT Mitratama Perkasa, which in turn requires their lenders' approval

This transaction was originally expected to be completed by June 30, 2014, which date was later extended to September 30, 2014. The Company has now come to an agreement with Benakat/ Long Haul that the completion will be further extended to March 31, 2015.

19. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on October 23, 2014.